

## **ABSTRAK**

*Kebijakan hukum daerah dalam pendirian pabrik semen Gresik, di Sukolilo, Pati, cenderung mengabaikan fakta kemajemukan dan nilai-nilai kearifan lokal Sedulur Sikep sehingga menjadi pemicu terjadinya konflik dalam masyarakat. Disertasi ini terfokus pada dialektika antara nilai-nilai kearifan lokal (local genius) dan kebijakan hukum (legal policy) daerah dalam pengelolaan sumberdaya alam (SDA) dan pelestarian lingkungan hidup (LH), pada Komunitas Sedulur Sikep di Pegunungan Kendeng Utara Sukolilo Pati terkait rencana pendirian pabrik PT Semen Gresik. Muara studi ini adalah terciptanya bangunan model fungsionalisasi nilai-nilai local genius dalam legal policy daerah sesuai cita hukum Pancasila. Diyakini bahwa integrasi nilai kearifan lokal dalam kebijakan hukum daerah dan karakternya, ditentukan oleh profil modal sosio-politik yang ada di daerah. Karena itu pendekatan socio-legal research dipilih sesuai tata aturan penelitian kualitatif (qualitative research) yang bersifat deskriptif berdasarkan paradigma legal constructivism, serta hermeneutic yang terikat ruang dan waktu. Rumusan masalah dalam studi ini adalah: (1) Bagaimana profil wilayah komunitas Sedulur Sikep dan kebijakan hukum pendirian pabrik semen PT Semen Gresik di Sukolilo Pati? (2) Bagaimana kebijakan hukum (legal policy) daerah berbasis nilai-nilai kearifan lokal (local genius norm) Sedulur Sikep dalam pengelolaan SDA dan pelestarian LH? (3) Bagaimana model fungsionalisasi nilai-nilai kearifan lokal (local genius norm) dalam kebijakan hukum (legal policy) di bidang pengelolaan SDA dan pelestarian LH sesuai dengan cita hukum Pancasila?*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Profil Sedulur Sikep merupakan komunitas adat di pegunungan Kendeng yang meyakini bahwa bumi adalah sebagai ibu kandung yang memberi penghidupan (hangrungkebi bumi pertiwi), sehingga wajib berperilaku harmonis dengan alam sekitarnya (hamemayu hayuning bawana). Kearifan lokal (local genius) yang bertumpu pada tiga nilai utama dalam kehidupan (kemanusiaan), yakni keadilan, kejujuran dan kebenaran (kepatutan) menjadi dasar penolakan Sedulur Sikep terhadap kebijakan hukum pendirian pabrik semen Gresik di Sukolilo Pati; (2) Kebijakan hukum daerah di bidang pengelolaan SDA & pelestarian LH harus dapat mengakomodasi nilai-nilai kearifan lokal Sedulur Sikep agar dapat memberikan pengakuan, penghormatan & perlindungan yang utuh terhadap masyarakat hukum adat (sedulur sikep) beserta kearifan lokalnya dalam sistem hukum negara; dan (3) The Integratif Law-Society Framework adalah konsep kebijakan hukum reformatif yang memiliki dimensi akomodatif-deliberatif dan integratif-restoratif. Hukum reformatif adalah legal futuristic bercita hukum Pancasila, yang mampu memperhitungkan kepentingan bangsa dan negara untuk kurun waktu yang panjang, jauh ke depan dengan mempertimbangkan nilai-nilai kearifan lokal yang masih hidup, sehingga dapat memperkuat fundamen ekonomi kerakyatan yang berwawasan lingkungan (ekologis), bernuansa demokratis legitimatif, integratif dan berfungsi pemulihan sosial (social recuperation).*

*Studi ini merekomendasikan mengenai pentingnya melakukan rekonstruksi dan revitalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam kebijakan hukum di bidang pengelolaan SDA dan pelestarian LH, melalui fungsionalisasi local genius dalam legal policy pada resiprokalitas integratif dalam perumusan dan penyelenggaraan kebijakan hukum, meliputi: (1) fungsionalisasi substansial dalam proses pembentukan hukum; (2) fungsionalisasi struktural dalam proses penerapan hukum; dan (3) fungsionalisasi kultural dalam proses penegakan hukum.*

**Kata Kunci:** Model Fungsionalisasi, Kearifan Lokal, Kebijakan Hukum, Sedulur Sikep.

## **ABSTRACT**

*Legal policy areas in the establishment of a cement factory Gresik, in Sukolilo, Pati, tend to ignore the fact of pluralism and the values of local wisdom Sedulur Sikep to be a trigger of conflict in society. This dissertation focuses on the dialectic between the values of local genius and the legal policy in the area of natural resource management (SDA) and the preservation of the environment (LH), the Sedulur Sikep in North Kendeng Mountains Sukolilo related starch establishment plan of the PT Semen Gresik. Estuary, this study is the creation of a model building functionalization values of local genius in legal policy area corresponding legal ideals of Pancasila. It is believed that the integration value of local knowledge in the area of legal policy and character, determined by socio-political capital profiles that exist in the area. Because of the socio-legal research approach chosen according to rules and regulations of qualitative research that is descriptive based legal paradigm of constructivism, and hermeneutic space and time bound. Formulation of the issues discussed in this dissertation, are covering: (1) What is the profile area Sedulur Sikep community and legal policy establishment of a cement factory PT Semen Gresik in Sukolilo Pati? (2) How is the policy of the law (legal policy) area-based values of local wisdom (local genius norm) Sedulur Sikep in natural resource management and conservation LH? (3) How to model functionalization values of local wisdom (local genius norm) into law (legal policy) in the field of natural resources management and conservation of LH in accordance with the ideals of Pancasila law?*

*The results showed that: (1) Sedulur Sikep community believed that the earth is a biological mother who gives living (hangrungkebi bumi pertiwi), so shall behave harmoniously with its natural surroundings (hamemayu hayuning bawana). Local wisdom (local genius) that relies on three main values in life (humanity), namely fairness, honesty and truthfulness (propriety) as basis Sedulur Sikep rejection of the legal policy establishment Gresik cement plants in Sukolilo Pati; (2) Legal policy areas in the field of natural resources management and conservation of LH should be able to accommodate the values of local wisdom Sedulur Sikep in order to give recognition, respect and protection of the whole of the customary community (Sedulur Sikep) along with their local wisdom in the country's legal system; and (3) The Integrative Law-Society Framework is the concept of legal policy that has a dimension accommodating reformative-deliberative and integrative-restorative. Law reformative is legal futuristic aspiring 'rechtsidee' Pancasila, which is able to take into account the interests of the nation for a long period of time, far ahead by considering the values of local wisdom is still alive, so as to strengthen the fundamentals of democratic economic environment (ecological), shades legitimatif democratic, integrative and social recovery function (social recuperation).*

*The study recommended the importance of reconstruction and revitalization of the values of local wisdom in legal policy in the field of natural resources management and conservation of LH, via functionalization local genius in legal policy at resiprokalitas integrated in the formulation and implementation of legal policies, including: (1) the functionalization substantially in the process legal establishment; (2) structural functionalization in the implementation process of law; and (3) the functioning of the cultural in the process of law enforcement.*

**Keywords:** Model functionalizing, Local Genius, Legal Policy, Sedulur Sikep